

PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTUAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANDAWAI

Adisthy Bunga Here¹, Anita Tamu Ina², Audrey Louise Makatita³,

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba Jl. R. Suprpto No.35, Waingapu, (0387) 62302, 62309

adisthybungahere@gmail.com¹, anitamuina@unkriswina.ac.id², audreymakatita@unkriswina.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *two stay two stray* (TS-TS) berbantuan media *leaflet* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pandawai. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII G yang dijadikan sebagai kelas kontrol sebanyak 30 orang dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 orang. Hasil penelitian dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kelas kontrol 57,43 (*pretest*) 72,83 (*posttest*) dan kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh 62,03 (*pretest*) 82,43 (*posttest*). Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *dependent sampel t test* yang memiliki nilai Asymp. Sig (2 tailed) 0,000 artinya nilai tersebut <) 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TS-TS) berbantuan media *leaflet* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII F yang merupakan kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Pandawai.

Kata Kunci : Model Pembelajaran; *Two Stay Two Stray*; media *leaflet*; Hasil Belajar

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the effect of the two stay two stray (TS-TS) cooperative model assisted by leaflet media on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 1 Pandawai. This type of research is an experiment and a quantitative approach. The sample in this study was 30 students from class VIII G who served as the control class and 30 students from class VIII F as the experimental class. The research results can be seen from the comparison of the average score of the control class, 57.43 (*pretest*) 72.83 (*posttest*) and the experimental class, the average score obtained was 62.03 (*pretest*) 82.43 (*posttest*). The results of hypothesis testing use the dependent sample t test which has an Asymp value. Sig (2 tailed) 0.000 means the value is <) 0.05 so H₀ is rejected and H₁ is accepted. It can be concluded that the two stay two stray (TS-TS) cooperative learning model assisted by leaflet media has a significant effect on the learning outcomes of class VIII F students, which is an experimental class at SMP Negeri 1 Pandawai.

Keywords: Learning Model; *Two Stay Two Stray*; *leaflet* media; Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam hidup manusia yang harus dipenuhi untuk tercapainya tujuan hidup seseorang. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai langka atau taktik untuk menuju kejayaan dan kesuksesan seseorang. Pendidikan bertujuan untuk menjadikan seseorang memiliki nilai, bermutu, dan berperilaku yang baik dan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain disekitarnya (Karo *et al.*, 2022:209). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan, menciptakan, dan meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia khususnya di Negara Indonesia tercinta, dan pendidikan juga selalu berkaitan dengan proses pembelajaran. Menurut Sumarni *et al.*, (2017:27). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan, menciptakan, dan meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia khususnya di Negara Indonesia tercinta, dan pendidikan juga selalu berkaitan dengan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara aktif dan menyenangkan dan memotivasi siswa untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung (Sumarni *et al.*, 2017:27). Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara aktif dan menyenangkan dan memotivasi siswa untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran juga merupakan suatu struktur yang komplet dan tidak dapat dipisahkan dari komponen pembelajaran atau hubungan antara peserta didik dan guru serta perangkat pembelajaran (Panggabean *et al.*, 2021:8). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah interaksi antara guru, peserta didik dan lingkungannya, sehingga proses pembelajaran akan menjadi menarik jika model dan media pembelajaran yang digunakan mempunyai kecocokan dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPA (SR) kelas VII di SMP Negeri 1 Pandawai tahun ajaran 2023/2024, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum maksimal. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher center learning*), dan peserta didik kurang aktif dalam mencari informasi dan sumber materi yang diajarkan, peserta didik sering lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional dan *discovery learning* serta juga guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga hanya guru yang menjelaskan materi sedangkan peserta didik mendengarkan sehingga pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang bermain, bercerita dengan teman. Penggunaan media pada saat pembelajaran berlangsung masih jarang digunakan, guru IPA kelas VII hanya menggunakan media buku paket yang ada di perpustakaan dan juga menggunakan alat peraga pada materi tertentu. Tentunya hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Selain guru, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, yang dapat diketahui dengan melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Masalah-masalah yang dihadapi yaitu 1) hanya menggunakan buku paket dan alat peraga pada materi tertentu; 2) peserta didik yang bosan dengan pembelajaran karena guru hanya menjelaskan dari awal hingga akhir; 3) peserta didik yang kurang memahami materi pada saat guru menerangkan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran IPA, semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 yang tergolong rendah untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 68. Terdapat 30 orang peserta didik dalam kelas VII F, hanya 11 orang (37%) peserta didik yang tuntas dan terdapat 19 orang (63%). Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya pembaharuan dari model pembelajaran dan media pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Leaflet*.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, dalam model ini siswa diajak untuk membentuk kelompok dan didalam kelompoknya masing-masing peserta didik diajak untuk bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan (Ramadhan & Suyanto, 2019:4). Model pembelajaran *Two stay two stray* (TSTS) adalah model yang dapat membuat peserta didik aktif karena didalam model ini peserta didik berdiskusi, mencari jawaban, membagi informasi, tanya jawab, menjelaskan dan juga mendengarkan yang dijelaskan oleh teman (Sukarsana, 2022:29). Kelebihan dari model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, semua tingkatan dan setiap peserta didik dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya maupun dengan kelompok lain dalam memberi atau berbagi informasi terkait materi yang dipaparkan oleh guru (Sutrisno *et al.*, 2015:39). Memilih media pembelajaran juga harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Media *Leaflet* adalah salah satu media cetak yang berisikan informasi baik berupa kalimat, kata-kata serta ilustrasi yang menarik perhatian pembaca (Mughtar *et al.*, 2023:36). Media *leaflet* sangat bagus untuk dijadikan media dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang kreatif karena *leaflet* bisa di desain sebagai mungkin untuk menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tetap fokus terhadap materi yang di paparkan oleh guru (Saputra *et al.*, 2017:152). Didalam media *leaflet* berisi rangkuman singkat dan gambar-gambar sehingga pembaca tidak bosan dalam membaca. Penggunaan model pembelajaran TSTS berbantuan media *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil Belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, seseorang bisa dikatakan berhasil ketika adanya perubahan dalam diri seperti pengetahuan, sikap, dan perilakunya (Aliarti, 2019:123). Pada penelitian ini, peneliti mengukur kemampuan ranah kognitif menggunakan hasil *post-test*. Hasil belajar ranah kognitif merupakan bagian dari hasil belajar peserta didik. Ranah kognitif meliputi C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menentukan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Membuat). Kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda tetapi bisa berubah. Hasil belajar kognitif merupakan aspek yang penting karena meliputi tentang pengetahuan dan keterampilan berpikir peserta didik (Imelda *et al.*, 2021 :214).

Penelitian ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Ina dkk (2022) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Satap Praimahala Pada Materi Pencemaran Lingkungan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 1 rata-rata seluruh peserta didik adalah 60%, peserta didik yang tuntas terdiri dari 19 orang dengan persentase 73%, dan yang tidak tuntas terdiri dari 7 orang dengan persentase 26%, dan pada siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar yaitu, nilai rata-rata seluruh peserta didik adalah 72,6% peserta didik yang tuntas terdiri dari 24 orang dengan persentase 92% dan peserta didik yang tidak tuntas terdiri dari 2 orang dengan persentase 7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian terdahulu dari Rahim dkk (2017) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa". Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan hasil belajar peserta didik yang

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) diperoleh nilai rata-rata $x_1 = 68,085$ sedangkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata $x_2 = 52,30$. Kemudian dianalisis data dengan menggunakan statistik uji *t* diperoleh $t_{hitung} = 5,272$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun kebaharuan dari penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Leaflet.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Berbantuan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandawai? Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Berbantuan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandawai.

Manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah penjelasannya: Penelitian ini bermanfaat melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan model pembelajaran *two stay two stray* dan media leaflet. Serta dapat menjadi sarana dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa tetap aktif belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa; dan dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penggunaan model dan media pembelajaran.

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini yaitu 1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Berbantuan Media Leaflet terhadap hasil belajar peserta didik. 2) Materi dalam penelitian ini yaitu "Sistem Pencernaan Pada Manusia" dan Capaian Pembelajaran (CP) "Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan". 3) Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII, Tahun ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 1 Pandawai semester ganjil. Sampel pada penelitian ini berjumlah 61 orang, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII F (kelas eksperimen) yang berjumlah 30 orang peserta didik dan kelas VIII G (kelas kontrol) yang berjumlah 31 orang peserta didik. 4) Hasil belajar peserta didik pada ranah Kognitif yang terdiri dari Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4) yang dilihat dari nilai *pre test* dan *post tests*. 5) Variabel X (*independent*/bebas) yaitu Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dan media Leaflet sedangkan yang menjadi variabel Y (*Dependent*/terikat) yaitu hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandawai.

Hipotesis atau kesimpulan sementara pada penelitian ini yaitu $H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Berbantuan Media Leaflet terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pandawai, $H_1 =$ Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Berbantuan Media Leaflet terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pandawai. Penarikan kesimpulan atau pengujian hipotesis dengan nilai signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaannya 95%. Oleh karena itu, kemungkinan yang dapat terjadi adalah: a). Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. b). Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

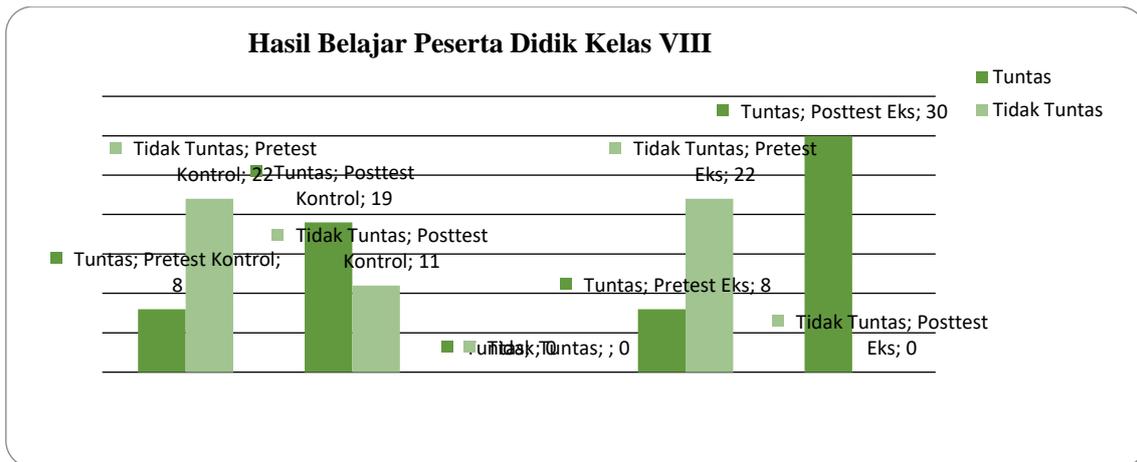
METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif analitis. Menurut (Anggraeni *et al.*, 2019:28) berpendapat bahwa penelitian eksperimen dilakukan untuk melihat atau mengetahui adanya pengaruh dari *treatment* atau perlakuan tertentu. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pandawai di Kelurahan Kawangu Kecamatan Pandawai, Jln Cendana. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan oktober, semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandawai yang seluruhnya berjumlah 213 orang peserta didik dan dibagi menjadi 7 kelas pada semester ganjil tahun 2024/2025. Sampel pada penelitian ini berjumlah 61 orang peserta didik yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII F sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang dan kelas VIII G sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah hasil tes, dan dokumentasi. Pada penelitian ini pengujian dan analisis data menggunakan SPSS 21, data dianalisis dengan nilai signifikan 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Beberapa analisis data yang digunakan sebagai berikut yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut merupakan diagram hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol:



Gambar 1. Hasil Belajar Peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik

Data	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Maximum	73	93	73	100
Nilai Minimum	40	53	40	73
Mean	57,43	72,83	62,03	82,43
Standar Deviation	10,39	12,05	10,86	7,42
Tuntas	8 (27%)	19 (63%)	8 (27%)	30 (100%)
Tidak Tuntas	22 (73%)	11 (37%)	22 (73)	0

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal *Pretest* kelas Kontrol

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1.	0,397	Tidak Valid
2.	0,002	Valid
3.	0,002	Valid
4.	0,001	Valid
5.	0,000	Valid
6.	0,030	Valid
7.	0,058	Tidak Valid
8.	0,002	Valid
9.	0,729	Tidak Valid
10.	0,007	Valid
11.	0,016	Valid
12.	0,045	Valid
13.	0,040	Valid
14.	0,606	Tidak valid
15.	0,000	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Soal *posttest* kelas Kontrol

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,004	Valid
3	0,012	Valid
4	0,002	Valid
5	0,030	Valid
6	0,000	Valid
7	0,002	Valid
8	0,001	Valid

9	0,003	Valid
10	0,004	Valid
11	0,000	Valid
12	0,046	Valid
13	0,008	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Soal *pretest* kelas Eksperimen

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,013	Valid
2	0,019	Valid
3	0,002	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,020	Valid
7	0,000	Valid
8	0,002	Valid
9	0,974	Tidak Valid
10	0,009	Valid
11	0,014	Valid
12	0,029	Valid
13	0,000	Valid
14	0,538	Tidak valid
15	0,001	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Soal *posttest* kelas Eksperimen

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,013	Valid
2	0,019	Valid
3	0,002	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,020	Valid
7	0,000	Valid
8	0,002	Valid
9	0,008	Valid
10	0,009	Valid
11	0,014	Valid
12	0,029	Valid
13	0,000	Valid
14	0,026	Valid
15	0,001	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Cronbach`s Alpha	0,800	0,718	0,360	0,769

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Sig	0,134 > 0,05	0,189 > 0,05	0,138 > 0,05	0,348 > 0,05
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	7.530	1	58	.328
	Based on Median	8.126	1	58	.246
	Based on Median and with adjusted df	8.126	1	56.581	.226
	Based on trimmed mean	7.819	1	58	.347

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
PretestKontrol PosttestKontrol	-15.400	7.985	1.458	-18.382	-12.418	-10.563	29	.000
PretestEksperimen PosttestEksperimen	-20.400	9.182	1.676	-23.829	-16.971	-12.168	29	.000

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pandawai pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *leaflet* dan model pembelajaran *discovery learning*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data yang sudah dilakukan di SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen tergolong rendah. Sebelum kegiatan pembelajaran, dilakukan *pretest* (tes awal) berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal dan pada akhir pembelajaran diberikan *posttest* (tes akhir) berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari kelas VIII G sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model *discovery learning* dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *leaflet*.

Berdasarkan (diagram 1 dan tabel 1) hasil analisis diperoleh nilai rata-rata yaitu 57,43 dan hasil *posttest* 72,83. Sedangkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen (VIII F) diperoleh nilai rata-rata yaitu 62,03 dan hasil *posttest* 82,43. Ketuntasan peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai hasil *pretest* 8 orang tuntas dan 22 orang tidak tuntas, serta hasil *posttest* terdapat 19 orang tuntas dan 11 orang tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan peserta didik kelas eksperimen diperoleh nilai hasil *pretest* 8 orang tuntas, 22 orang tidak tuntas dan hasil *posttest* semua peserta didik tuntas atau 30 orang peserta didik tuntas. Rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar walaupun masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM.

Menurut Iqbal & Salsabila, (2023:106) suatu instrumen dinyatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Agar mendapat data yang valid maka tes atau instrumen untuk penelitian harus layak untuk digunakan. Adapun hasil analisis data butir soal *pretest* kelas kontrol yang berjumlah 15 nomor menggunakan SPSS 21, terdapat 11 butir soal yang valid (tabel 2) karena nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga test dapat digunakan untuk uji coba terhadap peserta didik dan 4 soal yang tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga test tidak dapat digunakan. Sedangkan hasil analisis data butir soal *posttest* pada kelas kontrol yang berjumlah 15 nomor, ditemukan semua soal valid (tabel 3) karena nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga semua soal *posttest* dapat digunakan. Hasil analisis data butir soal *pretest* pada kelas eksperimen (tabel 4) yang berjumlah 15 nomor, terdapat 13 butir soal yang valid karena nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga test dapat digunakan untuk uji coba terhadap peserta didik dan terdapat 2 soal yang tidak valid karena nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga test tidak dapat digunakan. Sedangkan hasil analisis data butir soal *posttest* pada kelas kontrol yang berjumlah 15 nomor, ditemukan semua soal valid (tabel 5) karena nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga semua soal *posttest* dapat digunakan.

Setelah uji validitas dilakukan, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan cronbach alpha $> 0,6$. Uji reliabilitas dilakukan terhadap data yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sanaky, 2021:433). Menurut Wahyuningrum (2023:366) uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk melihat konsistensi dari alat ukur, sejauh mana konsistensi alat ukur jika dilakukan tes secara berulang. Uji reliabilitas (Tabel 6) kelas kontrol pada soal *pretest* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,800 > 0,6$ dan soal *posttest* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,718 > 0,6$ sedangkan pada kelas eksperimen berdasarkan tabel data 4.11 pada soal *pretest* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,360 > 0,6$ dan soal *posttest* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,769 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan data pada kelas kontrol dan eksperimen pada soal *pretest* dan *posttest* bersifat reliabel dan dapat digunakan.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Sanaky, 2021:433). Uji normalitas menurut Indri & Putra, (2022:78) adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu data bersignifikansi $> 0,05$ maka dianggap normal. Jika data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas. Berdasarkan data pada (tabel 7) , diketahui bahwa data hasil belajar *pretest* pada kelas kontrol $0,134 > 0,05$ dan *posttest* $0,189 > 0,05$. Artinya data pada kelas kontrol berdistribusi normal karena signifikansi $> 0,05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh data hasil belajar *pretest* yaitu $0,138 > 0,05$ dan *posttest* $0,348 > 0,05$. Artinya data pada kelas eksperimen berdistribusi normal karena signifikansinya $> 0,05$ sehingga dapat dilanjutkan dengan uji selanjutnya yaitu uji homogenitas.

Tujuan dari uji homogenitas menurut Wijaya & Habiburrahman, (2023:388) adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu subjek penelitian yang dijadikan sampel. Data dapat dinyatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan (tabel 4.15), hasil perhitungan dengan SPSS 21 for windows, diketahui *Based On Mean* mendapatkan nilai dengan signifikansi $0,328 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen, yang artinya data dalam setiap kelompok memiliki persamaan atau tidak terdapat perbedaan.

Analisis terakhir yang dilakukan yaitu Uji t sampel *dependent* dengan tujuan untuk menarik kesimpulan dari data penelitian yang sudah dilakukan atau untuk mengetahui adanya pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TS-TS) berbantuan media *leaflet* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII. Dari hasil analisis uji *paired sampel t-test* (tabel 4.16), menunjukkan data *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan media *leaflet* terhadap hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) berbantuan media *leaflet* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII F yang merupakan kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Pandawai. Hal ini dapat dilihat dari hasil peserta didik kelas eksperimen yang mendapat nilai rata-rata *pretest* 62,03 yang memperlihatkan kemampuan awal peserta didik dan sesudah perlakuan pembelajaran rata-rata *posttest* yaitu 82,43. Hal ini pun didukung dengan hasil uji *dependent sample t test* yang memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,000$ yang artinya nilai tersebut $< 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H1 di terima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya Kepala SMP Negeri 1 Pandawai, guru pendamping dan peserta didik di SMP Negeri 1 Pandawai yang telah mengijinkan dan membantu dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pandawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliarti, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay - Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disma Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 122–135. <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i1.3716>
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado. *663 Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
- Firsti Zakia Indri, & Gerry Hamdani Putra. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236–252. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>
- Imelda, D., Lubena, L., Elvistia, F., Putra, A. H., & Syafitrianto, T. (2021). Pemanfaatan Air Cucian Beras untuk Pembuatan Biethanol melalui Proses Hidrolisis dan Fermentasi. *Teknobiz : Jurnal Ilmiah Program Studi Magister Teknik Mesin*, 11(3), 206–209. <https://doi.org/10.35814/teknobiz.v11i3.2911>
- Iqbal, M., & Salsabila, S. (2023). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kebiasaan Menonton Mukbang. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.24853/mjnf.4.2.102-109>
- Karo Sekali, J. B., Lumbantoruan, S. M., Siallagan, C. R., Siahaan, F. B., & Sihombing, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan T.A 2021/2022. *Journal of Mathematics Education and Applied, October*, 208–214. <https://doi.org/10.36655/sepren.v3i2>
- Muchtar, N. L., Hartono, R., Fanny, L., & Sirajuddin, S. (2023). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Leaflet Mempengaruhi Pencegahan Kurang Energi Kronik (KEK) Remaja Putri di SMP Negeri 12 Kota Makassar. *Mando Care Jurnal*, 2(2), 34–40. <https://doi.org/10.55110/mcj.v2i2.131>
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., Sinaga, L., & Rahmadani, S. (2021). Analisis Peran Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP [Analysis of the Role of Learning Video Media in Improving Middle School Science Learning Outcomes]. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia (JPPIPA)*, 2(1), 7–12.
- Ramadhan, F. E. N., & Suyanto, W. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X Tkrb Smkn 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i2.24300>
- Saputra, A., Sastrawan, A., & Chalimi, I. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Leaflet terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Pontianak. *Pendidikan Sejarah FKIP Untan*, 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/26951/75676577584>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sukarsana, I. W. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 475–481. <https://doi.org/10.23887/year.v6i4.52114>
- Sumarni, T., Sapri, J., & Alexon. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Apresiasi Dan Kreasi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2), 98–

110.

- Sutrisno, A. D., Samsudin, A., Liliawati, W., Kaniawati, I., & Suhendi, E. (2015). Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum Dan Impuls. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 20(1), 38. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v20i1.560>
- Wahyuningrum, M. S. (2023). *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Volume 4 No. 2 (2023) Pengaruh*. 4(2), 359–373.
- Wijaya, R., & Habiburahman, H. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Martabak Along 89 Lampung. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 253–258. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1536>